

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dari sumber yang relevan, yaitu informan. Informasi ini dikumpulkan menggunakan instrumen pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹ Dari segi sifatnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan atau status suatu fenomena yang terjadi. Deskripsi ini dapat berupa kata-kata tertulis maupun lisan, yang diambil dari orang-orang yang menjadi subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada, tetapi juga untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kejadian atau keadaan yang sedang diteliti.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, bukan angka, yang menggambarkan fenomena yang sedang diteliti. Hal ini berupa lisan maupun tertulis dari orang-orang yang menjadi subjek

¹ Nana Syaodih Sukmadanit, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosadakrya, 2016), 95.

² Muh Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), 44.

penelitian, serta perilaku yang diamati.³ Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, motivasi, persepsi, dan berbagai aspek lainnya, secara menyeluruh.

Pendekatan ini berfokus pada deskripsi fenomena yang terjadi, menggunakan kata-kata untuk menggambarkan dan memahami pengalaman serta perspektif yang dimiliki oleh subjek penelitian. Dengan demikian, penelitian kualitatif memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang sedang diteliti, tanpa berfokus pada angka atau statistik.⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, yang berlokasi di Jalan. Ahmad Yani Kilometer.15,200, dikecamatan Gambut, Kabupaten Banjar, Provinsi, Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar karena sekolah tersebut salah satu sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan menjadi salah satu sekolah yang favorit karena memiliki banyak prestasi dibidang ekstrakurikuler. Selain itu, secara geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar sangatlah strategis karena sekolah tersebut berada di tengah pemukiman masyarakat daerah kecamatan Gambut.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Presss, 2011), 14.

⁴ Anita Kartika Sar, Dkk., *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: Mengubah Semesta, 2021), 45.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini, adalah pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar Di Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini, adalah Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar Di Kabupaten Banjar, meliputi:

- a. Metode Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler
- b. Materi Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ditelusuri dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok pada penelitian ini, adalah Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar Di Kabupaten Banjar, meliputi:

- 1) Metode Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

- 2) Materi Penanaman Nilai-Nilai Budi Pekerti Pada Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

b. Data Penunjang

- 1) Data dari Sejarah singkat berdirinya sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.
- 2) Data dari Visi, misi dan tujuan dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.
- 3) Data dari Keadaan guru pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.
- 4) Data siswa dan siswi dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.
- 5) Data Kondisi fasilitas dan sarana yang tersedia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.

2. Sumber Data

- a. Informan Utama: pembina ekstrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar Di Kabupaten Banjar
- b. Informan Tambahan: Kepala MTsN 1 Banjar, Wakamad Kesiswaan, dan TU
- c. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang penulis gunakan untuk memperoleh data dan fakta di lapangan, diantaranya sebagai berikut ini:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik yang dijalankan dengan turun langsung ke lapangan penelitian untuk mengamati dan melihat secara asli bagaimana penanaman nilai-nilai budi pekerti pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar kemudian keadaan lingkungannya, kondisi fisik serta fasilitas-fasilitas yang tersedia di lapangan. Proses pengamatan ini dilaksanakan secara langsung dalam mengamati kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar.

2. Teknik Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu sebuah wawancara yang mengacu pada rangkaian pertanyaan yang telah disiapkan, dan subjek akan diberikan kebebasan dalam menjawab serta tidak dibatasi dalam memberikan jawaban, namun tidak keluar dari alur pembicaraan.⁵ Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data serta informasi dari penanaman nilai-nilai budi pekerti dalam kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar. Sehingga penulis dapat memperoleh informasi dan data penelitian yang sesuai.

3. Teknik Dokumentasi.

⁵ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

Data yang telah diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara perlu untuk dilengkapi. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi data tersebut. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data pendukung berupa bahan tertulis seperti arsip, buku, foto, surat, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.⁶

Berdasarkan teknik dokumentasi ini, peneliti menggali data terkait gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar, sejarah singkatnya, visi dan misi, data guru pembimbing, data para murid, sarana prasarana serta dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, penulis memiliki suatu peranan yang sangat penting karena penulis adalah instrumen utama dalam proses pengumpulan data. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih mengutamakan pengukuran, dalam penelitian kualitatif, penulis melakukan eksplorasi untuk menggali informasi dan memahami fenomena yang sedang diteliti. Sebagai human instrument, penulis memiliki beberapa peran kunci, antara lain:

1. Menentukan fokus dalam suatu penelitian: Penulis menetapkan arah dan juga suatu tujuan yang akan dituju dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

⁶ Brahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 93.

2. Memilih informan: Penulis memilih individu atau kelompok yang dapat memberikan informasi yang relevan dan mendalam terkait dengan penelitian.
3. Mengumpulkan suatu data penelitian: Penulis melakukan kegiatan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian.
4. Menilai kualitas data: Penulis menilai keabsahan dan kualitas data yang telah diperoleh, baik dari proses observasi, wawancara, , maupun dokumen yang telah dikumpulkan.
5. Menganalisis data: Penulis mengolah data yang telah terkumpul untuk memahami pola-pola atau tema-tema yang muncul.
6. Menafsirkan data: Penulis memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis, menghubungkannya dengan teori atau konsep yang relevan.
7. Membuat kesimpulan: Berdasarkan temuan-temuan di lapangan, penulis menyusun kesimpulan yang menggambarkan pemahaman yang diperoleh dari penelitian tersebut.

Penulis dalam penelitian kualitatif berperan sebagai pengumpul, pengolah, dan penginterpretasi data, yang memungkinkan penulis untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.⁷ Dalam penelitian kualitatif, penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan informasi langsung dari narasumber di lapangan, atau jika diperlukan, penulis dapat meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data.

⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 75-76.

Untuk mengumpulkan informasi secara efektif, berikut adalah beberapa alat yang diperlukan:

- a. Pedoman Wawancara: Merupakan daftar pertanyaan atau topik yang ingin dikumpulkan selama wawancara. Pedoman ini membantu penulis untuk tetap fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Buku dan Alat Tulis: Digunakan untuk mencatat hasil wawancara atau observasi secara langsung di lapangan, terutama ketika tidak ada perangkat elektronik yang tersedia.
- c. Dokumen/Literatur: Berfungsi untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen ini bisa berupa arsip, catatan, atau referensi lain yang relevan dengan topik penelitian.
- d. Kamera & Perekam Suara: Digunakan untuk mendokumentasikan wawancara atau situasi yang diamati. Kamera bisa membantu mengabadikan gambar atau kejadian penting, sementara perekam suara memungkinkan penulis untuk merekam percakapan dan wawancara secara akurat.

Dengan menggunakan alat-alat ini, penulis dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif adalah lengkap, akurat, dan dapat dianalisis secara mendalam:⁸

⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kbm Indonesia, 2021), 44-45.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara berkelanjutan, baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data selesai. Proses ini bersifat *interaktif*, yang berarti penulis secara terus-menerus terlibat dalam menganalisis data sepanjang penelitian. Aktivitas ini berlangsung hingga data yang diperoleh dianggap cukup (jenuh) untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam. Adapun aktivitas dalam analisis data kualitatif biasanya dibagi menjadi empat tahap utama, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, data-data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi wawancara, dan dokumentasi lapangan penelitiannya. Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus dan seringkali disertai dengan analisis awal untuk memandu pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang relevan dengan penelitian. Pada tahap ini, penulis mengeliminasi informasi yang tidak relevan atau tidak penting dan hanya mempertahankan data yang berkaitan dengan hal yang ingin dicapai dalam penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data dipilih dan pilah, tahap berikutnya adalah menyajikan data dalam suatu bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti narasi, tabel, diagram, atau kutipan-kutipan langsung dari narasumber. Penyajian data ini memungkinkan

penulis dan pembaca untuk melihat pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data yang telah dianalisis.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah data disajikan, tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis. Penulis mencari pola atau tema yang mengemuka dan membuat penafsiran tentang makna data tersebut. Verifikasi dilakukan dengan cara memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang telah dikumpulkan. Jika diperlukan, penulis dapat kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan atau mengklarifikasi temuan.

Ke-empat tahapan ini saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh cukup untuk menjawab pertanyaan dari adanya penelitian.⁹

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Agar dapat memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi, yang merupakan metode untuk memeriksa konsistensi atau validitas data dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dan dalam waktu yang berbeda. Triangulasi membantu meningkatkan kredibilitas dan keandalan temuan penelitian dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 322-329.

cara membandingkan data dari berbagai sudut pandang. Ada tiga jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini:¹⁰

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber informasi yang berbeda, seperti guru pembimbing dan siswa. Dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, penulis dapat mengonfirmasi atau mengevaluasi keakuratan data yang diperoleh. Dengan metode wawancara, penulis bertanya pada guru pembimbing atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para murid di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjar dalam proses penanaman nilai-nilai budi pekerti pada kegiatan ekstrakurikuler.¹¹

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan beberapa teknik ini, data yang diperoleh dapat diverifikasi untuk memastikan konsistensinya. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memverifikasi data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara akan dicek kembali menggunakan teknik observasi atau dokumentasi.¹²

¹⁰ Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330.

¹¹ Lexy & J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, 369.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu mengacu pada pengumpulan data dalam periode waktu yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah data yang diperoleh tetap konsisten pada berbagai waktu pengamatan atau jika ada perubahan yang signifikan yang perlu dipertimbangkan. Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, 369-370

